

**REPRESENTASI LUKA BATIN ANAK DALAM FILM
SIKSA KUBUR KARYA JOKO ANWAR**

SKRIPSI



OLEH:

**Dandy Putra Arung Segara
NPM. 21043010241**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR SURABAYA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**REPRESENTASI LUKA BATIN ANAK DALAM FILM
SIKSA KUBUR KARYA JOKO ANWAR**

Disusun oleh:

Dandy Putra Arung Segara
NPM. 21043010241

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Syifa Syarifah Alamiyah, S.Sos., M.Communi
NIP 198403242024212021

Mengetahui
DEKAN


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PENELITIAN : REPRESENTASI LUKA BATIN ANAK DALAM FILM SISKAKUBUR KARYA JOKO ANWAR

NAMA : Dandy Putra Arung Segara
NPM : 21043010241
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
FAKULTAS : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Telah mengikuti UJIAN LISAN pada tanggal 27 Februari 2026

Menyetujui,

PEMBIMBING

Syifa Syarifah Alamiyah, S.Sos., M.Commun
NIP. 198403242024212021

TIM PENGUJI,

Dr. Irwan Dwi Arianto, M.I.Kom
NIP. 197602082021211003

Syifa Syarifah Alamiyah, S.Sos., M.Commun
NIP. 198403242024212021

Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A
NIP. 199308082022032016

Mengetahui
DEKAN



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dandy Putra Arung Segara
NPM : 21043010241
Program : Sarjana(S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Maret 2026

Yang Membuat



Dandy Putra Arung Segara
NPM. 21043010241

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: **Representasi Luka Batin Anak Pada Karakter Adil Dan Sita Dalam Film Siksa Kubur Karya Joko Anwar**. Adapun skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat guna gelar sarjana komunikasi pada fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, penulis berusaha semaksimal mungkin agar penelitian ini berjalan dengan lancar agar dapat diterima dan disetujui pada saat sidang skripsi.

Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam dukungan moral maupun akademik dalam penyelesaian skripsi di antaranya kepada:

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
2. Ibu Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
3. Kepada yang terhormat, Ibu Syifa S. Alamiyah., S.Sos., M.Communi, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis
4. Kepada Ibu Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom, selaku Dosen Wali

yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru

5. Kepada dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
6. Kepada ke dua orang tua yang telah memberikan semangat untuk mengerjakan Proposal skripsi ini
7. Kepada Teman-teman terdekat saya yang telah membantu dan memberikan semangat untuk mengerjakan Proposal skripsi ini

Kata terakhir penulis ingin menyampaikan harapan besar penelitian ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun dan merangkai setiap bagian penelitian ini. Penulis juga membuka diri dalam segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun. Masukan dan saran berguna untuk menyempurnakan skripsi ini yang digunakan dalam masa yang akan datang.

Surabaya, desember 2025

Dandy Putra A.S
NPM. 21043010241

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh khususnya konflik dan peristiwa traumatis pada masa kanak-kanak, memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk cara pandang, sikap dan perilaku seseorang di masa depan. Isu mengenai trauma dan luka batin anak (*inner child*) menjadi topik yang mendesak dan relevan, terutama mengingat tingginya kasus kekerasan dan trauma pada anak di Indonesia yang angkanya terus meningkat, yang dikhawatirkan menyebabkan korban tumbuh dalam kondisi trauma dan memiliki sisi kanak-kanak yang terluka. Fenomena luka batin ini, yang didefinisikan sebagai pengalaman masa lalu yang belum tertangani secara tuntas dan membentuk komponen diri seseorang, berdampak pada kesulitan mengendalikan emosi, masalah hubungan interpersonal, hingga kecenderungan depresi atau pemikiran untuk mengakhiri hidup. Oleh karena itu, diperlukan media edukasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran publik tentang urgensi isu ini dan pentingnya penyembuhan trauma.

Penelitian ini berlandaskan pada teori representasi dan analisis semiotika John Fiske, yang membagi analisis menjadi tiga tingkatan (level) yang saling terkait, yaitu: tingkat Realitas, tingkat representasi, dan tingkat ideologi. Menggunakan konsep Luka Batin Anak (*Inner Child Wound*) yang diperkenalkan oleh Lise Bourbeau. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menafsirkan representasi dalam film dan memahami pesan yang disajikan sebagai media komunikasi audio-visual.

Hasil penelitian menunjukkan bagaimana luka batin anak memanifestasikan diri pada karakter Sita dan Adil dalam *Siksa Kubur* melalui sistem tanda yang tersusun dalam film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luka batin bermanifestasi secara kuat melalui sistem tanda visual dan naratif pada kedua karakter utama. Pada tingkat realitas, perilaku Sita yang terburu-buru dan memaksakan kehendak mengkodekan mekanisme koping berupa obsesi kontrol (representasi dari luka pengkhianatan/ *Betrayal Wound*), di mana rasa duka dikonversi menjadi kemarahan teologis untuk mendekonstruksi dogma agama. Sebaliknya, karakter Adil menunjukkan postur pasif, merunduk, dan menghindari konflik, yang merepresentasikan topeng penarik diri (akibat luka penolakan/ *Rejection Wound*), sehingga tubuhnya memvalidasi posisinya sebagai korban abadi dari kekerasan struktural. Pada tingkat representasi, penggunaan ruang sempit, gelap, dan sudut pengambilan gambar yang mengisolasi karakter menandakan bahwa trauma menyusup ke ruang keseharian mereka yang paling banal. Pada tingkat ideologi, luka batin ini melahirkan benturan antara ideologi dominan (kepatuhan pada budaya Islam dan konsep eskatologis siksa kubur) melawan ideologi oposisi

Kata Kunci: Representasi, Luka Batin Anak, Semiotika John Fiske, konflik sosial

ABSTRACT

This research is motivated by the premise that childhood conflicts and traumatic events significantly shape an individual's worldview, attitudes, and future behaviors. The issue of trauma and the wounded inner child has emerged as a pressing and relevant topic, particularly given the escalating rates of violence and child trauma in Indonesia. There is a growing concern that these victims will grow up traumatized, harboring a wounded child within. This inner wound phenomenon, defined as unresolved past experiences that form an integral component of one's identity, results in difficulties regarding emotional regulation, interpersonal relationships, and even tendencies toward depression or suicidal ideation. Therefore, effective educational media is required to raise public awareness regarding the urgency of this issue and the importance of trauma healing.

This study is grounded in the theory of representation and John Fiske's semiotic analysis, which divides the analysis into three interconnected levels: the level of reality, the level of representation, and the level of ideology. Furthermore, it incorporates the Inner Child Wound concept introduced by Lise Bourbeau. This research employs a descriptive qualitative approach aimed at interpreting the representations within the film and comprehending the messages conveyed through this audio-visual communication medium.

*The findings reveal how the inner child wound manifests in the characters of Sita and Adil in *Siksa Kubur* through the film's structured sign systems. The research indicates that these inner wounds are strongly manifested through both visual and narrative signs in the two main characters. At the level of reality, Sita's impulsive and overbearing behaviors encode a coping mechanism characterized by an obsession with control (representing the Betrayal Wound), wherein her grief is converted into theological anger aimed at deconstructing religious dogmas. Conversely, the character Adil exhibits a passive, slouching posture and conflict-avoidant behavior, representing the fugitive mask (resulting from the Rejection Wound), thereby validating his physical position as a perpetual victim of structural violence. At the level of representation, the use of confined, dark spaces and isolating camera angles signifies that trauma has infiltrated their most banal everyday spaces. At the level of ideology, this inner wound engenders a clash between the dominant ideology (compliance with Islamic culture and the eschatological concept of grave torment) and the oppositional ideology*

.Keywords: Representation, Inner Child, John Fiske Semiotics, *Siksa Kubur*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.1 Representasi Inner Child Pada Tokoh Utama Teoko Okajima Dalam Film Animasi Omohide Poroporo Karya Isao Takahata	10
2.1.2 Representasi Maskulinitas Perempuan dalam Serial Drama Korea The Glory Analisis Semiotika John Fiske	11
2.1.3 FEMINISME DALAM FILM PENDEK “TILIK” (Analisis Semiotika John Fiske)	13
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Representasi	14
2.1.2 Luka Batin Anak	18
2.2.3. Pengertian Film	24
2.2.4 Pengertian Semiotika John Fiske	32

2. 3 Kerangka Berfikir.....	38
BAB III.....	39
METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Definisi Konseptual.....	41
3.2.1 Representasi	41
3.2.2 Luka Batin Anak.....	42
3.2.3 Film Siksa Kubur.....	44
3.3 Subjek Penelitian	45
3.4 Korpus Penelitian	45
3.5 Unit Analisis Data	54
3.5.1 Tingkat realitas	54
3.5.2 Tingkat Representasi.....	55
3.5.3 Tingkat Ideologi.....	55
3.6 Sumber Data	56
3.6.1 Data Primer.....	56
3.6.2 Data Sekunder.....	56
3.7 Teknik Analisis data.....	57
BAB IV	61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
1.1 Gambaran Umum Film Siksa Kubur.....	61
1.2 Penokohan film	62
4.3 Sinopsis Film.....	62
4.4 Penyajian Dan Analisis Data	63
4.4.1 Scene 1.....	63
4.4.2 Scene 1 bagian 2.....	66
4.4.3. Scene 2.....	70
4.4.5 Scene 3.....	75
4.4.6 Scene 4.....	78
4.4.8 Scene 10.....	85
4.4.10 Scene 17.....	92
4.4.13 Scene 23.....	102
4.4.14 Scene 24.....	105

4.4.15 Scene 26.....	109
4.4.16 Scene 27.....	112
4.4.17 Scene 34.....	115
4.4.18 Scene 35.....	118
4.4.19 Scene 52.....	123
4.5 Pembahasan	126
1. Pergeseran Kehilangan Biasa vs. Kehilangan Berbasis Dogma	126
2. Penggambaran luka batin melalui tingkat semiotika John Fiske	127
3. Tinjauan Teori luka batin anak Lise Bourbeau.....	130
4. Luka Penghinaan (<i>Humiliation Wound</i>)	132
5. Luka Ketidakadilan (<i>Injustice Wound</i>)	132
BAB V.....	134
KESIMPULAN DAN SARAN	134
5.1 Kesimpulan.....	134
5.2 Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN	140
Lampiran 1. Kartu bimbingan Skripsi.....	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 adil dibully	48
Gambar 3.3 orangtua meninggal.....	48
Gambar 3.4 rumah sakit.....	48
Gambar 3.5 rumah sakit.....	49
Gambar 3.6 pesantren.....	49
Gambar 3.7 hutan.....	49
Gambar 3.8 kantor guru	50
Gambar 3.9 adil diculik.....	50
Gambar 3.10 terowongan.....	50
Gambar 3.11 dapur.....	51
Gambar 3.12 kamar mandi jenazah.....	51
Gambar 3.13 makam	51
Gambar 3.14 laundry panti	52
Gambar 3.15 adil diusir.....	52
Gambar 3.16 kamar pak wahyu.....	52
Gambar 3.17 kamar mandi jenazah.....	53
Gambar 3.18 stasiun TV.....	53
Gambar 4.1 poster film siksa kubur	61
Gambar 4.2 Adil dirundung	64
Gambar 4.3 orang tuanya meninggal.....	66
Gambar 4.4 rumah sakit.....	70
Gambar 4.5 rumah sakit scene 2	73
Gambar 4.6 pesantren.....	75
Gambar 4.7 hutan	79
Gambar 4.8 ruang guru	82
Gambar 4.9 rumah wahyu.....	85
Gambar 4.10 terowongan	89
Gambar 4.11 dapur panti jompo.....	92
Gambar 4.12 pemandian jenazah.....	96
Gambar 4.13 makam	99

Gambar 4.14 ruang laundry	102
Gambar 4.15 rusunawa.....	105
Gambar 4.16 kamar pak wahyu	109
Gambar 4.17 pemandian jenazah.....	112
Gambar 4.18 stasiun tv.....	115
Gambar 4.19 pemandian jenazah	119
Gambar 4.20 aula panti jompo.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 korpus adegan	54
Tabel 4. 1 tanda scene 1.....	64
Tabel 4. 2 tanda scene 1.....	67
Tabel 4. 3 tanda scene 2.....	70
Tabel 4. 4 tanda scene 2.....	73
Tabel 4. 5 tanda scene 3.....	76
Tabel 4. 6 tanda scene 4.....	79
Tabel 4. 7 tanda scene 7.....	82
Tabel 4. 8 tanda scene 10.....	85
Tabel 4. 9 tanda scene 13.....	89
Tabel 4. 10 tanda scene 17.....	93
Tabel 4. 11 tanda adegan 20.....	96
Tabel 4. 12 tanda adegan 22	100
Tabel 4. 13 tanda scene 23.....	102
Tabel 4. 14 tanda scene 24.....	106
Tabel 4. 15 tanda scene 26.....	109
Tabel 4. 16 tanda scene 27.....	113
Tabel 4. 17 tanda scene 34.....	116
Tabel 4. 18 tanda adegan 35	120
Tabel 4. 19 tanda adegan 52	123